



Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 2 Kaobula

Ainal Yakin Swadana¹, Irwan¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia.

Koresponden: yainul539@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaobula. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*, disebut penelitian *ex post facto* karena peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang akan diteliti. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui penyebaran angket terhadap siswa kelas tinggi yaitu kelas IV, V dan VI. Sebelum data di uji hipotesis terlebih dahulu data di uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas data menggunakan bantuan IBM statistik SPSS versi 29. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai Thitung sebesar $3,236 > T_{tabel} 2,0484$ yang mengandung pengertian terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa. Pada uji koefisien determinasi (*R Square*) = 0,272 yang artinya besar pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaobula adalah sebesar 27,2%, sedangkan 72,8% nya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Motivasi, Belajar

ABSTRACT

*This research aims to find out how classroom management influences students' learning motivation at the Kaobula 2 State Elementary School. This research is a type of ex-post facto research, called ex post facto research because the researcher deals with variables that have already occurred and does not need to provide treatment for the variables to be studied. Research data was collected through distributing questionnaires to high class students, namely classes IV, V and VI. Before the data is tested for the hypothesis, the data is first tested for prerequisite analysis, namely the normality test and data linearity test using the help of IBM SPSS statistics version 29. Based on the results of the t test, the Tcount value is $3.236 > T_{table} 2.0484$, which means there is a significant influence between management. class on student learning motivation. In the coefficient of determination test (*R Square*) = 0.272, which means that the influence of classroom management on students' learning motivation at the Kaobula State Elementary School 2 is 27.2%, while 72.8% is influenced by other factors that were not studied.*

Keywords: Classroom Management, Motivation, Learning

© 2024 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu aspek krusial dalam pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Pendidikan yang berkualitas memiliki dampak positif yang sangat luas dalam membentuk individu dan meningkatkan kualitas masyarakat. Dalam konteks pendidikan dasar, manajemen kelas yang efektif menjadi salah satu kunci utama untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Manajemen kelas yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Manajemen kelas adalah serangkaian strategi, keterampilan, dan pendekatan yang digunakan oleh seorang guru untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pembelajaran yang efektif, teratur, dan mendukung pertumbuhan akademis siswa. Manajemen kelas merupakan upaya mengelola siswa di dalam kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana/kondisi kelas yang menunjang program pembelajaran dengan jalan menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa untuk selalu ikut terlibat dan berperan serta dalam proses pendidikan di sekolah. (Keilmuan et al., 2018)

Manajemen kelas mencakup berbagai aspek, termasuk pengaturan fisik kelas, pembentukan hubungan yang positif antara guru dan siswa, pemberian instruksi yang jelas, serta pengelolaan waktu. Manajemen kelas menjadi elemen krusial yang dapat membentuk tingkat motivasi siswa. (La Ode Onde et al., 2023). Menurut Woolfolk (2020), manajemen kelas yang baik juga mencakup kemampuan guru dalam mengelola perilaku siswa, yang berperan penting dalam menciptakan suasana kelas yang tertib dan teratur. Pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa dapat diamati dalam berbagai dimensi, seperti interaksi guru-siswa, penerapan disiplin positif, penilaian yang adil, dan penyediaan umpan balik yang konstruktif. (Magdalena et al., 2020).

Motivasi belajar siswa merupakan faktor internal yang mendorong siswa untuk terlibat dalam proses belajar. Motivasi ini bisa berasal dari dorongan internal, seperti minat dan rasa ingin tahu, maupun dorongan eksternal, seperti penghargaan atau tuntutan akademik (Ryan & Deci, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik, keterlibatan yang lebih tinggi dalam kegiatan belajar, dan ketahanan yang lebih besar dalam menghadapi tantangan akademik. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswanya untuk belajar dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar seperti memberi angka, hadiah, saingan atau kompetensi, terlibat ego, memberikan ulangan, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat dan tujuan yang diakui.

Observasi awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaobula sebelum dilakukan penelitian, teridentifikasi beberapa masalah terkait manajemen kelas yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Salah satunya adalah kurang optimalnya pengaturan ruangan kelas, di mana penempatan media pembelajaran (papan tulis) tidak strategis sehingga tidak semua siswa dapat dengan mudah melihatnya. Selain itu, terdapat permasalahan dalam interaksi di kelas, seperti kurangnya kedekatan antara guru dan siswa, serta antar siswa. Dalam konteks kegiatan pembelajaran, masih terlihat perilaku siswa yang kurang kooperatif, bahkan beberapa di antaranya menjadi inisiator ketidaktaatan di kelas. Ada

beberapa siswa kadang menjadi pemicu kekacauan di kelas. Siswa kadang memanfaatkan kelengahan guru untuk melakukan hal-hal yang mengganggu temannya dalam kelas. Hal ini terlihat dari tidak kondusifnya suasana kelas saat guru tidak ada.

Guru memiliki beberapa kendala dalam penerapan manajemen kelas seperti: 1) keterbatasan fasilitas belajar mengajar, menurut guru implementasi manajemen kelas dapat terhambat karena media pembelajaran seperti buku pelajaran yang sebagian sobek dan papan tulis yang sudah lama dan terdapat banyak noda tinta, 2) pengaturan peserta didik yang mana memiliki beragam karakter, perbedaan karakter dan nilai-nilai siswa dapat memicu konflik di antara mereka. Sehingga guru dituntut memiliki keterampilan manajemen untuk mengatasi masalah ini tanpa mengganggu suasana kelas dan 3) kurangnya motivasi belajar siswa, siswa yang kurang termotivasi lebih rentan terhadap perilaku yang tidak diinginkan, seperti gangguan kelas, keengganan berpartisipasi, atau bahkan konflik antar siswa. sehingga memberikan tantangan ekstra pada guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang ideal.

Pengelolaan kelas yang efektif oleh guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, masih terdapat keterbatasan penelitian yang mengkaji secara spesifik hubungan antara manajemen kelas dan motivasi belajar siswa di sekolah ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaobula. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pendidik untuk mengembangkan strategi manajemen kelas yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Disebut penelitian *expost facto* karena peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaobula. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa *nonprobability sampling*. Jenis *nonprobability samling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut sensus yang dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel yaitu sebanyak 30 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang telah divalidasi kepada siswa kelas IV, V, dan VI. Angket tersebut terdiri dari dua bagian utama: bagian pertama mengukur manajemen kelas yang diterapkan oleh guru, dan bagian kedua mengukur tingkat motivasi belajar siswa. Sebelum data dianalisis, dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas data menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29. Setelah uji prasyarat terpenuhi, data dianalisis menggunakan uji t dan uji koefisien determinasi (R Square). Uji t digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Deskripsi data merupakan penjabaran data hasil penelitian untuk masing masing variabel dengan merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		7.14038438
Most Extreme Differences	Absolute		0.145
	Positive		0.107
	Negative		-0.145
Test Statistic			0.145
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0.111
Sig.			0.106
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.098
		Upper Bound	0.114
	<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.</p>		

Tabel diatas menjelaskan bahwa hasil uji normalitas diatas diketahui nilai signifikansi $0,111 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
		Sumof Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Motivasi Belajar * Manajemen Kelas	Between Groups (Combined)	1155.550	15	77.037	1.231	0.351	
	Linearity	552.899	1	552.899	8.837	0.010	
	Deviation from Linearity	602.651	14	43.046	0.688	0.753	
	Within Groups	875.917	14	62.565			
Total		2031.467	29				

Tabel diatas menjelaskan bahwa hasil Uji Linearitas diatas diketahui nilai signifikansi deviation from linearity adalah $0,753 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaobula.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sedarhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		Std. Error	Beta			
1	(Constant)	45.469	5.273	1.799	0.083	
	Manajemen Kelas	0.629	0.194	0.522	3.236	0.003

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai constant sebesar 45,469 sedangkan nilai manajemen kelas sebesar 0,629 sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan $Y=a+bX$ menjadi $Y=45,469+0,629X$. kofisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar adalah positif.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Detrminasi

Model Summary			
Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
522 ^a	0.272	0.246	7.267

a. Predictors: (Constant), manajemen kelas

Tabel diatas menjelaskan bahwa diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,272 yang mengandung pengertian bahwa besarnya pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaobula adalah sebesar 27,2%. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai Thitung sebesar 3,236 yang lebih besar dari Ttabel sebesar 2,0484. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa. Uji koefisien determinasi (R Square) menunjukkan bahwa manajemen kelas mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 27,2%, sedangkan 72,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3.2 Pembahasan

Motivasi belajar dapat timbul karena dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. (Asmelia & Fitria, n.d.). Faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, serta harapan akan cita-cita dan faktor ekstrinsik, berupa penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.

Manajemen kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan, baik secara umum maupun khusus. Secara umum, tujuan manajemen kelas adalah menyediakan sarana yang mendukung proses

pembelajaran dan produktivitas siswa, sambil menciptakan lingkungan sosial yang mempromosikan kepuasan, disiplin, dan perkembangan aspek kognitif, afektif, serta inspiratif bagi siswa. Hasil uji prasyarat analisis data diperoleh pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,111 > 0,05$ dan terdapat hubungan yang linear antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar ini dibuktikan dengan nilai deviation from linearitynya $0,753 > 0,05$.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini didukung berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien sebesar $0,629$, serta hasil nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan demikian manajemen kelas berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dengan persamaan regresinya $Y = 45,469 + 0,629X$. Kemudian pada pengujian statistik (uji-T), dihasilkan bahwa terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar Siswa. Hal ini didukung berdasarkan hasil nilai Thitung sebesar $3,236$ dan Ttabel sebesar $2,0484$, dengan signifikansi sebesar $0,003$. Dengan kriteria pengujian jika $Thitung > Ttabel$ dan jika signifikansi $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diperoleh $4,371 > 2,0484$ dan $0,003 < 0,05$ Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar Siswa, dengan kata lain H_a diterima. berdasarkan uji determinasi ditemukan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,272$ atau sama dengan $27,2\%$. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel bebas (X) manajemen kelas berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) motivasi belajar sebesar $27,2\%$ dengan $72,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Dengan demikian, hasil perhitungan data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaobula

4. Kesimpulan

Hasil analisis peneliti dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam rumusan masalah yang telah disajikan pada bab 1, dilanjutkan dengan penyelesaian permasalahan tersebut dan temuan penelitian mengenai "pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaobula" yaitu berdasarkan uji t menggunakan bantuan program SPSS dengan kriteria perhitungan jika nilai $Thitung > Ttabel$ maka terdapat pengaruh dan diperoleh $Thitung$ sebesar $3,236 > 2,0484$ $Ttabel$, maka berdasarkan pengujian hipotesisnya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaobula.

Daftar Pustaka

- Asmelia, S. P., & Fitria, Y. (n.d.). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar (Vol. 8). <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd>
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

- Dewi, R. (2021). Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karir Terhadap Kerja Karyawan PT. Bina Buana Semesta. *JEBI) Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 16(1). www.jurnal.stiebi.ac.id
- Emda Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, A. (2017). KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN. In *Lantanida Journal* (Vol. 5, Issue 2). Eka Rosmitha Sari, Muhammad Yusnan, Irman Matje. (2022). *Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran*. *Jurnal Eduscience* Vo.9 No.2
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 29*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2020). *Multivariate Data Analysis*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Inovasi Penelitian, J., Jasmalinda Fakultas Ekonomi dan Bisnis, O., Manajemen, J., & Perdagangan Jl Hamka No, S. (n.d.). Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariman,
- La Ode Onde, M., Aminu, N., Rizkayati, A., & Rosmitha Sari, E. (2023). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5865>
- Surya, W., Rahman, F., & Makka, M. (2017). *Folktale from England to Toraja*. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 3(7). Retrieved from <http://imperialjournals.com/index.php/IJIR/article/view/5399/5198>
- Wahdaniyah, N. (2017). *Transitivity and Modality in a Marriage Proposal Skit: a Comparative Study of Enslgih and Makassaerese* (master's thesis). English Language Studies, Faculty of Cultural Sciences of Hasanuddin University, Makassar.
- Magdalena, I., Ardelia, E., Anggestin, T., Tri Agustin, J., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa. In *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Pendidikan, J., Sekolah Dasar, G., Permadi, A. S., Purtina Dan, A., & Jailani, M. (n.d.). *The Effect of Information Technology Utilization and Communication on Study Motivation* (Vol. 6). <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/>.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. New York, NY: Guilford.
- Santrock, J. W. (2021). *Educational Psychology*. New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61-71.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.